# Tindak Tutur *Comic*
# (Studi Etnometodologi Komunikasi Analisis Percakapan *Comic* Standup Indo Bandung kepada Khalayak)

**Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas**
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**
**Universitas Komputer Indonesia**
**Bandung**
**2012**

# Latar Belakang Masalah



Humor

Stand up Comedy

Percakapan

# Rumusan Masalah

**Pertanyaan Makro**

**Bagaimana Tindak Tutur *Comic***
**(Studi Etnometodologi Komunikasi Analisis Percakapan *Comic* Standup Indo Bandung kepada Khalayak) ?**

**Pertanyaan Mikro**

**Bagaimana Tindak Tutur**

**Lokusi**
**Ilokusi**
**Perlokusi**

**Comic Standup Indo Bandung kepada Khalayak ?**

# Kerangka Pemikiran



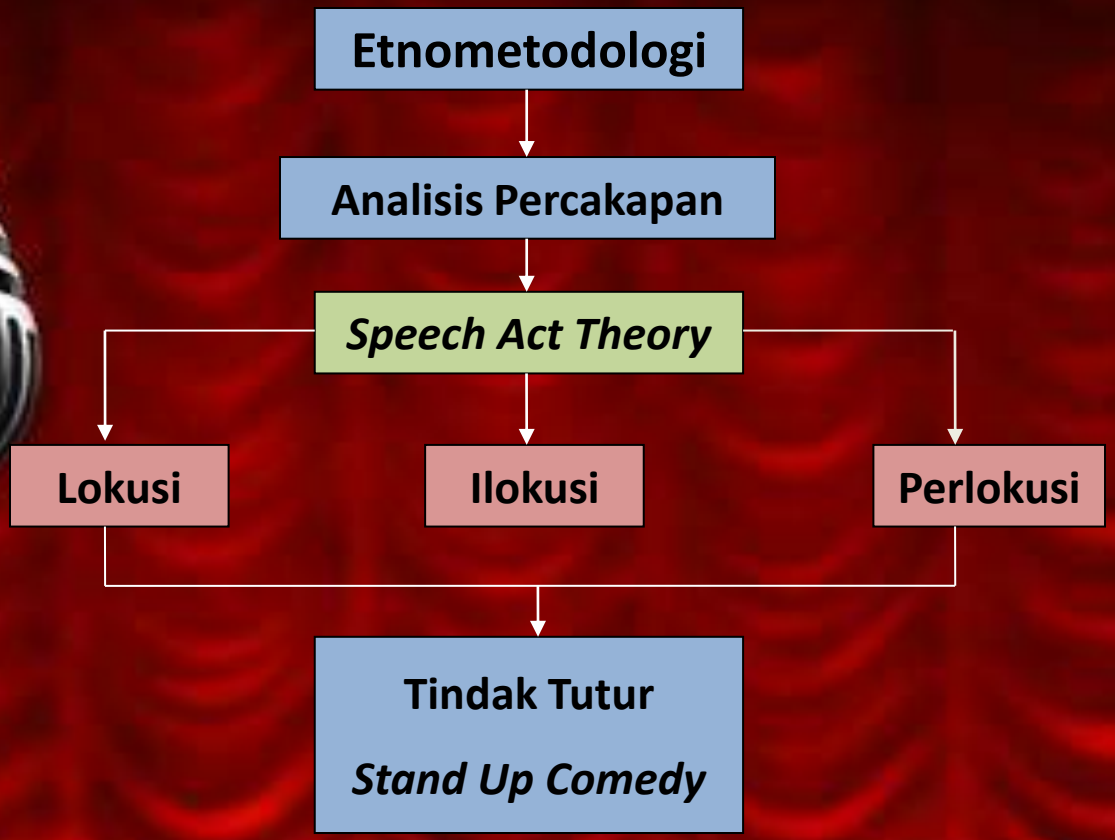
**Analisis Percakapan**

**_Speech Act Theory_ (Teori Tindak Tutur)**

- Tindak Lokusi (*Locutionary Act*)
- Tindak Ilokusi (Illocutionary Acts)
- Tindak Perlokusi (Perlocutionary Acts)

# Model Alur Kerangka Pemikiran






Sumber : Peneliti, 2012

# Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini , peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif dengan Studi Etnometodologi

**Pendekatan kualitatif**

Menurut Hamid Patilima yang dimaksud dengan kualitatif adalah hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti pengamatan, wawancara, menggambar, diskusi kelompok terfokus, dan lain-lain. Semua data dan informasi yang diperoleh, dianalisis (Metode Penelitian Kualitatif, 2007: 87)

**Studi Etnometodologi**

Etnometodelogi dikembangkan oleh Harold Garfinkel (1976). Etnometodelogi muncul pada akhir 1960-an sebagai reaksi terhadap perspektif-perspektif sosiologi sebelumnya, terutama fungsionalisme struktural yang menganggap bahwa segala realitas merupakan akibat yang telah ditentukan oleh faktor struktur sosial, sedangkan etnometodelogi menekankan bahwa realitas sosial dan organisasi sosial merupakan hasil dar iagen-agen yang telah ada sebelumnya yang mengarahkan tindakan mereka dengan menggunakan aalasan-alasan pengetahuan umum yang ada. (Ardianto, 2010 : 70 )

# Teknik Pengumpulan Data



- Studi Pustaka
  - Studi Literartur
  - Internet Searching
- Studi Lapangan
  - Wawancara
  - Observasi Partisipatif
  - Dokumentasi

# Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*).

**Informan**

| 2 Comic | 2 Khalayak |
| --- | --- |
| Boris T. Manulang<br>Randika Jamil | Widyannea<br>Fadil Azim |

# Lokasi dan Waktu Penelitian

**Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Bandung, Lokasi penelitian ini bersifat sempit, karena penelitian dilakukan di cafe atau tempat dimana Comic Stand up Comedy tampil.




**Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan yaitu pada bulan Februari 2012 s/d Juli 2012

# Hasil Penelitian

Tindak Tutur *Comic*
(Studi Etnometodologi Komunikasi Analisis Percakapan *Comic* Standup Indo Bandung kepada Khalayak) ?

| Tindak Tutur Lokusi (Pesan) | Tindak Tutur Ilokusi (Makna) | Tindak Tutur Perlokusi (Dampak) |
|---|---|---|
| • Media Tepat<br>•Gaya Penyampaian<br>• Pembentukan Konsep Pesan | • Pemilihan Kata dan Bahasa<br>• Kesinambungan Pesan | • Sudut Pandang<br>• Ajakan , Perintah, atau Saran |

# Kesimpulan



Tindak Tutur Lokusi (Pesan)

**Pesan merupakan perangkat simbol verbal atau non verbal yang memiliki perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari sumber pesan. *Openmic* sendiri merupakan media komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan. karena cara ini dinilai lebih efektif, dimana Masyarakat pada umumnya lebih mudah menerima pesan dengan gaya humor karena lebih ringan dan mudah untuk dipahami. *Comic* harus peka dengan lingkungan sekitar panggung dan cepat mencari materi *riffing* ketika harus tampil. Ada proses pembentukan konsep pesan sebelum memulai *riffing*, cari materi lalu sampiakan dengan komedi atau mengangkat materi *riffing* dari *what they do* , yang berarti mengangkat materi dari apa yang dilakukan khalayak saat menanggapi tanggapan comic.**



Tindak Tutur Ilokusi (Makna)

**Dalam komunikasi, kesamaan makna akan berdampak pada efektifitas komunikasi. Begitupun dalam percakapan, perbedaan makna akan membawa komunikasi berhujung hanya sekedar basa-basi. Dalam stand up comedy basa-basi bukan menjadi tujuan akhir, tetapi tertawa dan tentunya satu pemahaman baru dari comic untuk dibagikan kepada khalayak. Dalam melakukan *riffing* , comic biasanya menggunakan bahasa sederhana agar pesan mudah dimengerti oleh khalayak. Selain itu tentunya pesan yang disampaikan harus ada kesinambungan dengan khalayak, kalau semisal kita me-*riffing* tapi materi *riffing* kita tidak ada hubungan sama khalayak mereka bakal susah untuk mengerti.**



Tindak Tutur Perlokusi (Dampak)

**Tujuan utama seorang comic dalam sebuah performancenya adalah bisa menyuarakan pendapat mereka akan satu hal, dan berbagi pengalaman kepada khalayak dengan cara yang lucu. Pencapaian comic dalam setiap penampilan openmicnya adalah khalayak dapat mendengarkan pendapat comic tentang apa yang disampaikan dari sudut pandang comic dan juga khalayak tersadarkan akan satu ilmu yang tentunya bermanfaat. Semua yang comic sampaikan itu adalah pengalaman pribadi dan banyak pesan yang terkandung didalamnya. Dalam percakapan ini mengacu pada efek yang ditimbulkan, bagaimana setiap pesan yang ditujukan kepada khalayak baik itu betupa ajakan, perintah, atau saran. Agar di laksanakan oleh khalayak.**

# Saran



**Bagi khalayak pecinta Stand up comedy**

Hasil Penelitian ini ditujukan bagi khalayak pecinta Stand up Comedy khususnya di kota Bandung sebagai informasi, mengingat kini banyaknya cara masyarakat untuk menuangkan pendapatnya baik melalui media audio, visual, ataupun audiovisual. Melalui seni stand up comedy inilah khalayak bisa mendapatkan pemahaman comic dalam menanggapi isu yang ada disekitar mereka. , tentunya dari sudut pandang comic sebagai penyampai pesan.



**Bagi Para Comic**

Bagi para Comic, khususnya di kota Bandung, dengan hasil penelitian ini dapat lebih meningkatkan kualitas dari Pesan yang disampaikan dalam setiap Openmic, dan juga dapat menyajikan satu penampilan Openmic yang efektif sehingga para khalayak yang menonton mendapatkan pesan yang bermanfaat dan tentunya bisa digunakan dalam menghadapi satu masalah yang sama.



**Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan mampu menimbulkan ketertarikan bagi mahasiswa atau siapapun untuk lebih memahami tentang tindak tutur comic (studi etnometodelogi analisis percakapan comic kepada khalayak), khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan pengembangan penelitian yang serupa.

# Lampiran

Openmic Boris



Nea sebagai Khalayak



Openmic Dika




Fadil sebagai Khalayak



Sumber : Penelitii, 2012


Terima Kasih